

## TIM PENGABDIAN UGM

### Kembangkan Kelompok Ternak Mandiri

YOGYA (KR) - Guna mendorong kemandirian peternak lokal serta memperkenalkan teknologi tepat guna dalam pengolahan pakan ternak, Tim Pengabdian Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Feeding The Livestock: Pengembangan Kelompok Ternak Mandiri Hijauan Pakan Berbasis Dehydrated Grass di Desa Duwet, Wonosari, Gunungkidul pada 6 September 2024.



Tim Pengabdian UGM bersama warga.

Tim diketuai oleh Dosen Fakultas Peternakan (Fapet) UGM, Dr Ir Miftahush Shirothul Haq SPT IPP dan beranggotakan Dr Ir Aji Praba Baskara SPT IPP, Aqmal Nur Jihad SHut MSc dan Fathi Alfinur Rizqi SPT MSc. Acara ini dihadiri masyarakat setempat yang bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan serah terima fasilitas drying house

dan praktik pembuatan dehydrated grass.

"Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok ternak melalui penerapan teknologi tepat guna, yakni pengolahan hijauan pakan berbasis dehydrated grass. Teknologi ini membantu peternak dalam memproduksi pakan berkualitas tinggi secara mandiri, khususnya dalam menghadapi musim kemarau khususnya di wilayah Gunungkidul," kata Miftahush Shirothul

Haq, Selasa (10/9).

Pada kesempatan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat UGM menyerahkan secara simbolis drying house yang akan menjadi fasilitas utama bagi para peternak dalam mengeringkan hijauan pakan. Drying house ini didesain untuk mengoptimalkan proses pengeringan hijauan sehingga dapat diproses menjadi dehydrated grass pakan ternak yang tahan lama dengan kandungan nutrisi yang lebih terjaga. (Dev)-f

## LEMBAGA ADVOKASI KONSUMEN RENTAN

### Kawal Peningkatan Akses Kelistrikan

YOGYA (KR) - Lembaga Advokasi Konsumen Rentan siap mengawal upaya peningkatan akses kelistrikan di DIY dengan mengoptimalkan energi baru terbarukan surya atau surya panel.

Sebab konsumen berhak mendapatkan pelayanan kelistrikan sesuai Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan. UU Ketenagalistrikan memandatkan penyedia listrik wajib memberikan aliran listrik yang terus menerus dengan kualitas baik.

"Problematika listrik ini perlu kita kawal bersama agar masalah pemadaman ini selesai dan hak masyarakat untuk mendapat suplai listrik yang terus menerus, merata dan bermutu bisa terwujud. Kita bekerja

bersama dengan berbagai pihak terkait guna mendorong penggunaan energi terbarukan lebih kuat sehingga penggunaan energi terbarukan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun," tutur Ketua Lembaga Advokasi Konsumen Rentan Saktia Rini Hastuti dalam konferensi persnya di Yogyakarta, Selasa (10/9).

Rini menegaskan akses energi yang berkualitas merupakan hak masyarakat. Dengan akses energi berkualitas yang mampu menyediakan listrik sela-

ma 24 jam dengan tegangan stabil, aktivitas ekonomi dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rasio elektrifikasi DIY berada di angka 99,99 persen pada 2023. Angka capaian ini perlu dicermati untuk memastikan akses energi diterima masyarakat dapat memenuhi layanan dasar.

"Pasokan listrik berasal dari sistem interkoneksi Jawa Madura Bali dari subsistem Pedan di Jawa Tengah. Situasi geografis DIY dengan bentang alam seperti area pegunungan, pesisir, ataupun daerah landai, menjadi tantangan tersendiri dalam penyediaan energi. Untuk wilayah DIY yang merupakan pegunungan, penyaluran jaringan transmisi listrik, se-

ringkali mengalami gangguan," imbuhnya.

Hasil indepth Interview Lembaga Advokasi Konsumen Rentan di tiga kabupaten yaitu Giriwungu, Girimulyo dan Girikarto di Panggang, Gunungkidul, pada November 2023 menyatakan listrik di ketiga kabupaten tersebut sering mati karena faktor cuaca dan kontur geografis wilayah alam setempat.

Mencermati adanya gangguan pada sistem kelistrikan terkait dengan cuaca dan faktor geografis wilayah pegunungan di DIY maka kehadiran sumber energi komplementer sangat dibutuhkan. Sumber energi alternatif yang berlimpah antara lain sinar matahari atau solar panel. (Ira)-f

## PKKMB UMBY DIKUTI MAHASISWA DARI LN

### Tantangan Ketat, Tingkatkan Kualitas Lulusan

YOGYA (KR) - Peningkatan mutu layanan dan kualitas lulusan selalu menjadi komitmen dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Peningkatan tersebut tidak saja dalam tataran nasional, tetapi juga di kancah regional dan internasional. Semua itu dilakukan karena UMBY menyadari bahwa tantangan dalam dunia pendidikan semakin ketat, jadi jika tidak diimbangi peningkatan kualitas akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan.

"Meski UMBY saat ini sudah meraih banyak prestasi dan menduduki peringkat 10 besar PT di DIY, tapi bukan berarti



Rektor UMBY, Dr Agus Slamet saat memakaikan jas almamater kepada mahasiswa baru dalam acara PKKMB.

menjadikan kami berpuas diri. Sebaliknya menjadi motivasi sekaligus tantangan untuk memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa. Kami menyadari

dalam pelaksanaannya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan proses, tapi dengan adanya keseriusan, kerja keras dan kedisi-

plinan semua itu bisa diwujudkan," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik 2024/2025 di kampus setempat, Selasa (10/9).

Kegiatan PKKMB tersebut selain diikuti ribuan mahasiswa baru dari berbagai daerah di Indonesia juga mahasiswa baru dari sejumlah negara (luar negeri). Di antaranya Nurtilek Sharipov dari Kyrgyzstan (PBI), Rahym Atahanov - Turkmenistan (Manajemen), Sanavbar Akhmedova - Tajikistan (Manajemen) dan Zulola Qahramonzoda - Tajikistan (PBI). (Ria)-f

### 'Branding' Masih Jadi Soal Serius Desa Wisata

SLEMAN (KR) - Pengabdian masyarakat yang dilakukan sejak Juni - September di Desa Wisata Cibuk Kidul Margoluwih Seyegan, Sleman menemukan pelbagai persoalan serius yang perlu mendapat perhatian. Di antaranya branding yang masih kurang, pengelolaan wisata yang belum optimal, jejaring kemitraan yang belum diperluas. Juga belum adanya regenerasi pengelola wisata hingga kurangnya inovasi dalam pengembangan wisata.

"Ada beberapa persoalan serius desa wisata yang kami temukan. Sehingga perlu menjadi pemikiran bersama untuk memajukan desa wisata secara umum," jelas Dosen Pembimbing Tim PPK Ormawa KPM UMY, Dr Filosa Gita Sukmono kepada media, Selasa (10/9). Untuk itulah Sabtu lalu, dengan diprakarsai oleh Tim PPK Ormawa UKM KPM UMY, diselenggarakan malam puncak Festival Mina Padi dengan pelbagai penampilan seni bu-

daya. Disebutkan Filosa, acara ini merupakan bagian dari upaya desa untuk memperkenalkan destinasi wisata Mina Padi kepada masyarakat luas. "Jadi latar belakang kami mengadakan Festival Mina Padi ini adalah untuk memperkuat branding Desa Wisata Cibuk Kidul, terutama pada konsep mina padi berbasis sustainable tourism, serta menjadi ajang untuk mempromosikan Desa Wisata Cibuk Kidul kepada masyarakat umum," jelasnya.

Festival ini juga merupakan lokakarya selama pelaksanaan program. Di mana menurutnya menggabungkan seluruh lapisan masyarakat mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, kelompok sasaran dan mitra yang terlibat dalam pengembangan kepariwisataan. Pada festival ini dihadirkan potensi desa wisata seperti produk khas dan wisata Mina Padi itu sendiri. (Fsy)-f

## PANGGUNG

### AURA KASIH

#### Tak Berharap Nafkah Anak



KR-Istimewa

#### Aura Kasih

ERYCK Amaral kembali ke Indonesia setelah sekitar 4 tahun berada di luar negeri. Itu juga yang menyebarkan Aura Kasih akhirnya memilih mengugat cerainya.

Saat Eryck Amaral datang lagi, Aura Kasih tak lantas menutup pintu. Aura Kasih memberikan izin pada model asal Brasil itu untuk bertemu dengan anak mereka Arabella.

Selama Eryck Amaral berada di luar negeri, Aura Kasih mengasuh dan membesarkan putrinya sendirian. Ketika Eryck Amara kembali ke Indonesia, Aura Kasih menegaskan tidak akan ada yang mengubah apa pun, apalagi soal urusan nafkah.

"Oh kalau soal itu ya siapa, selama, yang bisa aja. Selama ini ya saya yang... ini, ya nggak apa-apa," ucap Aura Kasih. Aura Kasih menegaskan

kan dirinya tidak memikirkan hal-hal seperti itu. Ia justru fokus pada putrinya.

"Kalau itu aku nggak mikirin ya. Jadi kalau aku pribadi soal finansial atau apa nggak pusing banget, selama aku bisa buat anak sih nggak apa," jawabnya santai.

Aura bahagia putrinya bisa melihat dan mengenal sosok Eryck Amaral. "(Arabella) Sharing habis main, diajari apa. Yang penting buat saya ada sosok ayahnya."

Pasangan yang resmi bercerai pada 28 April 2021 itu sepekat untuk urusan anak. Namun, Aura menegaskan dirinya tak akan pernah kembali menjalin hubungan spesial dengan Eryck.

"Nggak. Aku tidak pernah buka buku lama. Itu chapter yang lalu, aku buka chapter yang baru. Tidak pernah ada potensi (balikan) dan tidak pernah ada," tegasnya. (Awh)-f

## MESKI SEMPAT TERKENDALA CUACA BURUK

### PROJEK-D VOL.3 Beri Angin Segar UMKM

FESTIVAL musik PROJEK-D VOL.3 sukses digelar selama dua hari penyelenggaraan. Event ini sukses menghibur warga Solo Raya di De Tjolomadoe pada 7-8 September 2024. Selama dua hari penyelenggaraan PROJEK-D VOL.3 menyuguhkan 20 penampilan dari dua panggung Maduswara dan Wirama.

Hari pertama menampilkan Good Morning Everyone, Heyriyok, Bilal Indrajaya, Arum Setiadi, Yan Vellia dan Ndarboy Genk, Woro Widowati, Nadin Amizah, Barmy Blokes, The Adams, dan Namoy Budaya bersama Heruma. Kemudian pada hari kedua menampilkan Dongker, The Skit, Feby Putri, Bryan Barcelona, Down For Life, Avhath, Bernadya, The Jansen, dan ditutup oleh Tulus.

Festival musik lintas genre dan generasi ini memberikan warna terhadap industri festival musik tanah air, khususnya di Solo Raya.

Hal ini disampaikan oleh Project Manager PROJEK-D VOL.3, Data Pratama. "Industri MICE atau event tentunya harus selalu berinovasi. Kami memanggil banyak penampil dengan berbagai macam genre untuk terlibat dalam PRO-

JEK-D VOL.3. Kami mengundang band dengan genre pop punk, rock, dangdut, pop, juga reggae untuk menyatukan para pecinta musik dan mengenalkan seluruh genre kepada para penonton yang hadir selama dua hari. Selain musik, kami juga menghadirkan stand up comedy Solo untuk menghibur para pengunjung selama dua hari," ujar Data, Senin (9/9).

Pada hari kedua, The Skit Band yang berasal dari utara Surakarta ini mampu memecah penonton dengan lagunya 'Dangkal'. Band Pop Punk ini pertama kali manggung di PROJEK-D berkat program Cekson yang memberikan kesempatan bagi musisi lokal tampil di panggung besar PROJEK-D.

Salah satu band metal Indonesia asli Solo Down For Life juga ikut meramaikan panggung PROJEK-D VOL.3. Melalui musik keras dan lagu 'Pasukan Babi Neraka' mampu mengguncang para penonton. Genre Punk Rock juga diramaikan oleh band asal Jabar, Dongker.

Musisi pop Indonesia hadir pada hari kedua. Musisi muda yang banyak dicintai para Gen-Z yaitu Bernadya juga membuat seluruh pengunjung galau dengan lagu



Grub musik Down For Life swafoto berlatar penonton PROJEK-D Vol.3.

Satu Bulan. Tulus menjadi penampil terakhir, membuat belasan ribu pengunjung sing a long dengan lagu Hati-Hati di Jalan.

Penampilan festival PROJEK-D VOL. 3 mengalami penundaan dan penyesuaian jadwal karena faktor cuaca yang buruk di wilayah Solo Raya meliputi Karanganyar dan Solo. Tiga penampil Bryan Barcelona, The Jansen, Avhath batal tampil pada panggung Wirama. Hal ini dikarenakan faktor cuaca hujan deras dan alasan teknis pada panggung. Keamanan dan kenyamanan artis tentunya menjadi prioritas penye-

lenggaraan ini. Meskipun di tengah guyuran hujan antusiasme penonton untuk menunggu artis kesayangan tidak surut. Hal ini disampaikan oleh Project Director PROJEK-D VOL. 3, Rumpoko Adi.

Festival Musik tidak hanya menjadi ajang hiburan bagi masyarakat, tentunya multiplier effect terhadap perekonomian lokal di Solo Raya. Sebanyak 29 tenant makanan dan minuman hadir untuk menyediakan kebutuhan bagi para pengunjung. PROJEK-D VOL. 3 juga merekrut 30 volunteer untuk membantu penyelenggaraan selama dua hari. (Lim)-f

### Pameran Alat Komunikasi Lawasan 'Hangabehi'

PAMERAN bertajuk 'Hangabehi' memajang berbagai barang lawasan. Sebuah eksplorasi mendalam tentang evolusi alat-alat komunikasi yang telah membawa kita dari zaman kuno hingga era modern. Pameran digelar di Bentara Budaya Yogyakarta (BBY) Jalan Suroto 2, Kotabaru Yogyakarta, dibuka oleh budayawan Dr Sindhunata, Kamis (5/9). Pameran gelaran BBY bekerja sama dengan Padmalitya (sebuah perkumpulan pecinta audiovisual lawas) tersebut, masih berlangsung hingga Sabtu (15/9), buka mulai pukul 10.00-21.00 WIB, gratis



KR-Khocil Birawa

terbuka untuk umum.

Sindhunata mengatakan, pameran 'Hangabehi' memajang beragam alat komunikasi lawasan untuk mengingat kembali sebelum muncul alat komunikasi digital handphone seperti saat ini, untuk komunikasi masih tradisional. Bahkan dulu komunikasi memanfaatkan burung merpati untuk mengantar surat, menggunakan kentongan. Dalam pameran dipajang burung

merpati dan berbagai alat komunikasi kuna handphone lawasan beragam merek, radio kuna, kaset, gramofon, piringan hitam dan benda lawasan lainnya.

"Menyaksikan pameran Hangabehi ini, bisa melihat perkembangan alat komunikasi lawasan hingga sebelum muncul handphone dengan teknologi canggih seperti saat ini yang bisa mengkomunikasikan apapun," papar Sindhunata.

Hermanu, kurator BBY mengungkapkan, komunikasi adalah landasan dasar peradaban manusia. Sejak manusia pertama kali

hadiri di bumi, kemampuan untuk berkomunikasi telah menjadi kebutuhan vital yang menentukan perkembangan masyarakat. Pameran ini juga menjadi bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-42 BBY, lembaga budaya yang selama lebih dari empat dekade telah berperan penting dalam memajukan seni dan budaya di Indonesia.

Dikatakan Hermanu, Hangabehi dalam bahasa Jawa, berarti 'kabeh' (semuanya) yang dipilih untuk menggambarkan betapa dahsyatnya perkembangan teknologi alat komunikasi saat ini yang serba canggih. (Cil)-f